

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posyandu lansia merupakan salah satu kebijakan kementerian kesehatan sebagai pelayanan kesehatan dalam bentuk penyediaan sarana pelayanan kesehatan yang ramah lansia dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan kesehatan lansia di masyarakat (Fridnolin et al., 2021). Kegiatan posyandu ini menitikberatkan pelayanan kesehatan berupa promotif dan preventif. Kunjungan lansia ke posyandu sangat penting dilakukan guna memonitor dan mempertahankan status kesehatan lansia (Eswanti & Sunarno, 2022). Dalam kegiatan posyandu, lansia akan memperoleh pemeriksaan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan (Prasetya et al., 2019). Namun, masih sangat banyak lansia yang mengabaikan kegiatan posyandu lansia tersebut. Rendahnya kunjungan lansia dapat berdampak negatif pada kesehatan dan kualitas hidup lansia. Hal ini akan berdampak pada timbulnya penyakit yang tidak dapat terdeteksi. Penyakit-penyakit yang muncul akan menimbulkan permasalahan jika tidak segera diatasi dan tidak dilakukan pencegahan karena akan menjadi penyakit yang bersifat kronis dan multi patologis (Aprilla et al., 2019)

Kunjungan lansia ke posyandu di Jawa Timur tahun 2022 sebesar 80,1% dengan presentase laki-laki 75,5% dan perempuan 84,1%. Presentase ini meningkat 12,4% dibandingkan tahun 2021. Namun hal itu belum mencapai target pelayanan kesehatan lansia yaitu sebesar 100% oleh karena itu, masih diperlukan upaya lebih untuk bisa mencapai target (Dinkes Jatim, 2022)

Kabupaten Jember pada tahun 2022 memiliki jumlah lansia sebanyak 391.932 orang. Kunjungan lansia ke posyandu hanya sekitar 205.947 orang (52,5%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan di posyandu. Hal ini masih di bawah target yaitu 100%. Salah satu capaian terendah dimiliki oleh Puskesmas Arjasa (52,2%) (Dinkes Jember, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa jumlah kunjungan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Arjasa dari target sasaran lansia berjumlah 12.600 hanya 1.088 orang saja yang mengikuti kegiatan posyandu. Wilayah kerja puskesmas Arjasa menaungi 15 posyandu yang tersebar di seluruh desa. Salah satunya di Desa Biting yang memiliki 2 posyandu yaitu posyandu manggis 32 dan manggis 35. Presentase kunjungan lansia di Posyandu Manggis 32 desa Biting bulan September 2023 yaitu dari total jumlah 318 Lansia hanya 33 orang yang hadir.

Rendahnya tingkat kunjungan lansia ke posyandu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu dukungan keluarga (Juniardi, 2021). Dukungan keluarga adalah aspek paling penting, lansia yang memiliki dukungan keluarga akan mendapatkan rasa percaya diri, motivasi menghadapi masalah serta meningkatkan kepuasan hidup Dukungan keluarga merupakan konsep yang mengacu pada upaya dan interaksi positif antara anggota keluarga untuk saling membantu, mendukung, dan merawat satu sama lain. (Wiraini et al., 2021).

Dukungan keluarga berperan penting dalam memastikan lansia mendapatkan perawatan dan perhatian yang optimal. Keluarga dapat membantu lansia dalam menghadiri posyandu, mengingatkan jadwal kunjungan, dan memberikan dukungan fisik dan emosional selama kunjungan. Dukungan

keluarga juga dapat membantu memantau kesehatan lansia di saat posyandu (Harahap, 2021). Menurut hasil penelitian (Yogi, 2023) ditemukan bahwa dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat lansia untuk datang ke posyandu. Lansia memiliki penurunan pada penglihatan, ingatan dan pendengaran sehingga memerlukan bantuan orang lain yaitu keluarga dalam membantu dan memenuhi kebutuhannya dalam melakukan kunjungan posyandu.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia di Posyandu Manggis 32 Desa Biting Arjasa Jember.”

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Rendahnya kunjungan lansia dapat berdampak negatif pada kesehatan dan kualitas hidup lansia. Hal ini akan berdampak pada timbulnya penyakit yang tidak dapat terdeteksi. Penyakit-penyakit yang muncul akan menimbulkan permasalahan jika tidak segera diatasi dan tidak dilakukan pencegahan karena akan menjadi penyakit yang bersifat kronis dan multi patologis

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah dukungan keluarga pada lansia di Posyandu Manggis 32 Desa Biting Arjasa Jember?
- b. Bagaimanakah kunjungan lansia di Posyandu Manggis 32 Desa Biting Arjasa Jember?

- c. Adakah hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia di Posyandu Manggis 32 Desa Biting Arjasa Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia di Posyandu Manggis 32 Desa Biting Arjasa Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada lansia di Posyandu Manggis 32 Desa Biting Arjasa Jember.
- b. Mengidentifikasi kunjungan lansia di Posyandu Manggis 32 Desa Biting Arjasa Jember.
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia di Posyandu Manggis 32 Desa Biting Arjasa Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Keperawatan

Penelitian ini bermanfaat bagi keperawatan yaitu dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran keluarga dalam merawat lansia, termasuk bagaimana dukungan keluarga dapat mempengaruhi kunjungan lansia di posyandu. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para perawat dalam memberikan perawatan yang efektif dan holistik bagi lansia.

2. Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi petugas kesehatan untuk lebih memperhatikan lagi tentang dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke

posyandu sehingga dapat meningkatkan diversifikasi program berupa pelatihan ataupun kegiatan sosialisasi di posyandu.

3. Lansia

Penelitian ini bermanfaat bagi lansia untuk berkunjung ke posyandu lansia guna mendeteksi dini penyakit pada lansia sebagai upaya preventif.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan pedoman penelitian, terkait dengan kunjungan lansia ke posyandu.

